

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pencipta naskah drama islami hingga saat ini semakin berkurang. Sepeninggal Mohammad Diponegoro, Arifin C. Noer, Kuntowijoyo dan Pedro Soejono, kualitas dan kuantitas naskah drama islami semakin berkurang. Emha Ainun Nadjib sebagai penerus orang-orang terdahulu yang semula cukup produktif mencipta naskah drama islami seperti *Perahu Retak*, *Pak Kanjeng*, *Duta dari Masa Depan*, dan beberapa yang lain, sekarang ini mulai berkurang produktifitasnya. Kondisi tersebut semakin memperjelas pentingnya mencipta naskah drama islami guna memperkaya kanzah sastra dan teater islami di Indonesia.

Al-Qur'an dan sejarah Islam merupakan sumber cerita dramatik yang belum banyak diangkat oleh para pencipta naskah drama di Indonesia. Cerita dan sejarah yang berhubungan dengan Al-Qur'an atau berada dalam kitab suci Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pelajaran bagi umat pada masa lampau maupun saat ini. *Tafsir Al-Azhar* adalah bahan dasar proses penciptaan naskah drama *Ngalau*. Proses penciptaan naskah drama *Ngalau* memakai teori struktural, interteks, semiotika, dan absurd. Proses ini adalah proses pengumpulan bahan yang secara teliti dan secarmat mungkin dalam menganalisis bahan.

Banyak para ahli tafsir, ahli hadits, ahli fiqih, dan ahli bahasa melakukan penafsiran ayat-ayat suci Al-Qur'an. Para penafsir Al-Qur'an tersebut antara lain: T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (HAMKA), Ahmad

Mustafa Al-Maragi, Ibnu Katsier, M. Qurash Shihab, Imam Jalaluddin Al-Mahalili, Imam Jalaluddin As-Suyuti, Muhammad Al-Ghazali, Imam Syafi'i, Syaikh Qutub dan lain sebagainya. Masing-masing penafsir Al-Qur'an menggunakan cara dan metode yang berbeda-beda, sehingga memperkaya kandungan Al-Qur'an.

Beberapa Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 9-26 membahas kisah Ashabul Kahfi yang menjadi pembanding, antara lain: *Tafsir Al-Qur'anul Majied An-Nur* karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy (1969), *Tafsir Al-Qur'an Al-Bayan* karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy (1974), *Tafsir Al-Azhar* karya Abdul Karim Amrullah (HAMKA) (1982), *Tafsir Al-Maragi* karya Ahmad Mustafa Al-Maragi (1986), *Tafsir Ibnu Katsier* karya Ibnu Katsier (1992), *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab (2002), *Tafsir Jalalain* karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti (2003), dan *Tafsir Tematik Al-Qur'an 30 Juz* karya Muhammad Al-Ghozali (2004). Beragam tafsir yang dihadirkan penulis menunjukkan persamaan dan perbedaannya serta menarik untuk ditelaah dan dicermati lebih jauh.

Pemilihan tafsir-tafsir tersebut melalui proses penilaian kuantitatif berdasarkan unsur penting pembangun struktur naskah drama yaitu dialog, tokoh, alur, latar, dan tema. Melalui proses tersebut, maka terpilih satu buah tafsir yaitu *Tafsir Al-Azhar* karya Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (HAMKA).

Proses penciptaan naskah drama *Ngalau* dimulai dari penggalian gagasan dengan melacak *Tafsir Al-Azhar* karya Syaikh Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (HAMKA), sinopsis, judul, alur, tokoh, dialog, tema, dan latar. Melalui tahapan itu maka tercipta satu buah naskah drama yaitu *Ngalau*.

B. Saran

Proses ini merupakan proses yang penulis rasa banyak tantangannya. Sebab, penulis sudah 3 tahun belakang ini jarang membaca kitab tafsir. Hal tersebut yang membuat penulis harus *men-ngaji* dan membaca kembali kitab-kitab tafsir yang selama 15 tahun diterima di *Pondok Pesantren Krapyak* Jogjakarta dan *Pondok Pesantren Lirboyo* Kediri.

Khusus untuk Jurusan Teater, Penulis mengharapkan agar jurusan teater memperbanyak lagi pertemuan untuk matakuliah-matakuliah pilihan (terutama penulisan) yang selama ini penulis rasa sangat kurang. Penulis juga mengharapkan agar matakuliah-matakuliah yang berhubungan dengan sastra lakon harap diajarkan secara serius bukan hanya sekedar lewat belaka.

Lebih khusus lagi kepada dosen yang mengajar matakuliah Tehnik Dasar Penyutradaraan, Penyutradaraan Realis, Penyutradaraan Non Realis agar memanfaatkan hasil karya kawan-kawan penulisan baik yang telah lulus maupun belum lulus. Pernyataan ini dikeluarkan karena ada beberapa dosen yang mengajar untuk pelampiasan kekesalannya saja (untuk kepentingan pribadinya sendiri).

Maksudnya, Hal tersebut apabila dilakukan penulis yakin akan menumbuhkan semangat belajar lebih baik lagi serta akan tercipta kembali gesekan (diskusi) antar mahasiswa. Hal ini mudah diungkapkan namun susah untuk dilakukan bukan? *Terus Bergerak atau mati dalam Gelisah!!!!!!!*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalili, Imam Jalaluddin & Imam Jalaluddin As-Suyuti. 2003. *Tafsir Jalalain; Berikut Asbabun Nuzul Ayat Surat Al-Kahfi s.d An-Nas*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2004. *Tafsir Al-Ghazali; Tafsir Tematik Al-Qur'an 30 Juz*, Jogjakarta: Islamika.
- Anwar, Chairul, Koes Yuliadi, Lephén Purwanto. 2004. *Penulisan Naskah Drama*, Jogjakarta: Institut Seni Indonesia
- Arifin, Bey. 1983. *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*, Bandung: Alma'arif.
- Arizona, Nanang. 2005. *Dongeng Gadis Penjual Korek Api Karya Hans Christian Andersen Sebagai Dasar Penciptaan Naskah Drama*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia.
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. 1969. *Tafsir Al-Qur'anul Majied An-Nur*, Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1974. *Tafsir Al-Qur'an Al-Bayan*, Bandung: Alma'arif.
- Bahreisy, Salim & Said Bahreisy. 1992. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi dengan: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia-Tata Bahasa-Pemahaman Bahasa-Kosa Kata-Kesusastraan*, Surabaya: Karya Agung.
- Diponegoro, Mohammad. 1978. *Iblis Drama Satu Babak*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh.
- Djoharnurani, Sri, Chairul Anwar, Bambang Pudjasworo, Trisno Trisusilowati, & Ni Nyoman Sudewi. 1989. *Laporan Penelitian Kajian Intertekstual Novel Tusuk Sanggaol Pundak Wangi (Sebuah Rekayasa Lakon Sandiwara)* Institut Seni Indonesia Jogjakarta.
- Djokosujatmo, Apsanti. 2003. *Wanita Dalam Kesusastraan Prancis*, Magelang: Indonesiatera.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iswantara, Nur. 2006. *Naskah Drama Subeyo Juragan Koclok*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia

- Malik, Syaikh Abdul. 1982. *Tafsir Al-Azhar*, Surabaya: Yayasan Latimojong.
- Luxembrug, Jan Van, *et. al.* 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*, terj. Dick Hartoko, Jakarta: Gramedia.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Prograssif.
- Nurdiyanto, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*, Jogjakarta: Gadjah Mada University.
- Purwanto. 1995. *Konsep Teater Putu Wijaya; Tinjauan Instrinsik Atas Tiga Lakonnya: Aduh, Dag Dig Dug, dan Edan*, Yogyakarta: Skripsi ISI Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- RI, Departemen Agama. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Juz 1-Juz 30)*, Semarang: Toha Putra.
- Sahid, Nur. 2004. *Semiotika Teater*, Jogjakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Ahmad Samin, *et. al.* 1985. *Kamus Istilah Seni Drama*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemanto, Bakdi. 2002. *Godot Di Amerika dan Indonesia; Suatu Studi Banding*, Jakarta: Grasindo.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra Dan Ilmu Sastra*, Jakarta: Gramedia.
- Umar, K. Anshori, *et. al.* 1986, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, Semarang: Karya Toha Putra.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Drama Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Hanindita.
- Zaidan, Abdul Rozak, *et.al.* 2004. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Balai Pustaka.